

**PT CATURKARDA DEPO
BANGUNAN TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember
2022 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir 30 September 2023 dan 2022
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT CATURKARDA DEPO
BANGUNAN TBK AND
SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and December 31,
2022 And The Nine-Months Period
Ended September 30, 2023 and 2022
(Indonesian Rupiah Currency)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA PERIODE
SEMIBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND NINE MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Kambiyanto Kettin
Alamat Kantor : Jl. Raya Serpong Km 2 Kp. Baru
Utara Pakulonan, Serpong,
Tangerang Selatan
Alamat Rumah : Kemanggisn Utama Raya 17,
RT/RW 010/006, Palmerah,
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Erwan Irawan Noer
Alamat Kantor : Jl. Raya Serpong Km 2 Kp. Baru
Utara Pakulonan, Serpong,
Tangerang Selatan
Alamat Rumah : Jl. Kerajinan I No. 11A RT 004
RW 009 Keagungan Taman Sari
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Kambiyanto Kettin
Office Address : Jl. Raya Serpong Km 2 Kp. Baru
Utara Pakulonan, Serpong,
Tangerang Selatan
Residential Address : Kemanggisn Utama Raya 17,
RT/RW 010/006, Palmerah,
Jakarta Barat
Position : President Director
- Name : Erwan Irawan Noer
Office Address : Jl. Raya Serpong Km 2 Kp. Baru
Utara Pakulonan, Serpong,
Tangerang Selatan
Residential Address : Jl. Kerajinan I No. 11A RT 004 RW
009 Keagungan Taman Sari
Jakarta Barat
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements.
- PT Caturkarda Depo Bangunan and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information in the PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
 - PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
- We are responsible for PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and Subsidiary's internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Serpong, 27 Oktober 2023 / October 27, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Kambiyanto Kettin
(Direktur Utama/President Director)

Erwan Irawan Noer
(Direktur/Director)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk

Kantor Pusat : Jl. Raya Serpong Km. 2 Pakulonan, Serpong Utara - Tangerang Selatan 15325 Telp. (+62-21) 5312 0808, Telp. (+62-21) 5312 0008, Fax. (+62-21) 5312 0707 Email: depo@depobangunan.co.id

Cabang : Kalimalang (+62-21) 865-2888, Tangerang Selatan (+62-21) 5312-0808, Sidoarjo (+62-31) 855-7080, Malang (+62-341) 482-888, Bandung (+62-22) 750-8999, Denpasar (+62-361) 847-5888, Bogor (+62-251) 755-8181, Bekasi (+62-21) 8835-0808, Bandar Lampung (+62-721) 9300-299, Jember (+62-331) 443-1888

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language.*

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED***

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 73	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

ASET	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,4	45.445.885.581	168.580.843.714	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2g,5	230.000.000.000	310.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha				Trade Receivables
Pihak ketiga	2h,6	7.517.423.431	8.691.884.905	Third parties
Pihak berelasi	2h,2i 6,16	229.647.822	118.680.733	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	7	2.339.443.933	3.313.485.439	Third parties
Pihak berelasi	7,16	16.361.812	-	Related parties
Persediaan	2j,8	662.104.809.066	664.265.910.861	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,2k, 9,16	37.810.021.803	8.955.271.232	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>985.463.593.448</u>	<u>1.163.926.076.884</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2r,17 2m,2n	18.804.511.669	16.800.520.602	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2o,10	672.634.748.578	504.734.905.416	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	10 2i,2p,	22.641.833.944	107.866.800	Advances for purchases of fixed assets
Aset hak-guna - bersih	11,16	84.207.717.586	85.283.138.854	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	2l,12	1.180.348.628	1.572.973.313	Intangible assets - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	2r,17	10.034.532.003	7.396.044.939	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya		725.432.100	465.432.098	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>810.229.124.508</u>	<u>616.360.882.022</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1.795.692.717.956</u>	<u>1.780.286.958.906</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	19	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2i,13,16	38.231.124.002	52.646.366.363	Related parties
Pihak ketiga	13	361.455.090.962	381.247.336.023	Third parties
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi	2i,14,16	91.851.994	-	Related parties
Pihak ketiga	14	4.216.531.357	7.338.633.859	Third parties
Biaya masih harus dibayar	15	20.063.526.764	21.746.276.983	Accrued expenses
Utang pajak	2r,17	10.732.062.545	6.205.500.912	Taxes payable
Uang muka penjualan	2t,26	12.704.636.236	9.259.062.755	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	2t,18	12.545.518.965	11.442.027.210	Deferred revenue
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	19	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	2i,2p, 11,16	1.213.153.677	4.431.762.020	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>461.253.496.502</u>	<u>494.316.966.125</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	19	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	2i,2p, 11,16	56.303.956.304	57.332.117.355	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s,20	62.584.492.794	58.318.383.336	Estimated liabilities for employees' benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>118.888.449.098</u>	<u>115.650.500.691</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>580.141.945.600</u>	<u>609.967.466.816</u>	Total Liabilities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham pada tahun 2022 dan 2021 dan Rp 500.000 per saham Pada tahun 2020				Capital stock - par value Rp 25 per share in 2022 and 2021 and Rp 500,000 per share in 2020
Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tahun 2022 dan 2021 dan Rp 1.000.000 saham pada tahun 2020				Authorized - 20,000,000,000 shares in 2022 and 2021 and 1,000,000 shares in 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.790.000.000 saham pada tahun 2022 dan 2021 dan 288.300 saham pada tahun 2020	21	169.750.000.000	169.750.000.000	Issued and fully paid - 6,790,000,000 shares in 2022 and 2021 and 288,300 shares in 2020
Tambahan modal disetor	2c,2x,23	483.181.229.631	483.181.229.631	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1d,2b	(148.816.737)	(148.816.737)	Differences arising from changes in equity of Subsidiary and transactions effect with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated for general
Untuk dana cadangan umum	24	13.000.000.000	8.000.000.000	reserve
Belum ditentukan penggunaannya	24	549.768.358.117	509.537.077.944	Unappropriated
Sub-jumlah		<u>1.215.550.771.011</u>	<u>1.170.319.490.838</u>	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2b,25	<u>1.345</u>	<u>1.252</u>	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		<u>1.215.550.772.356</u>	<u>1.170.319.492.090</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.795.692.717.956</u></u>	<u><u>1.780.286.958.906</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan/ Nine-Month Period 2023	Periode Sembilan Bulan/ Nine-Month Period 2022	
PENJUALAN BERSIH	2i,2t,16,26	1.976.130.407.427	1.879.188.327.794	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,2t,16,27	(1.612.761.314.353)	(1.540.469.452.850)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		363.369.093.074	338.718.874.944	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2i,2t,16,28	(248.556.351.444)	(218.081.766.227)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2i,2t,29	(65.316.845.802)	(64.252.541.022)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2t,30	11.149.166.360	8.407.300.869	Finance income
Beban keuangan	2t,16,30	(4.309.134.163)	(4.122.414.333)	Finance charges
Pendapatan lain-lain - bersih	2t,2q,30	16.602.409.750	13.188.935.695	Others income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		72.938.337.775	73.858.389.926	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,17			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(14.094.048.540)	(15.241.255.260)	Current tax
Pajak tangguhan		2.003.991.069	1.839.358.798	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		(12.090.057.471)	(13.401.896.462)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		60.848.280.304	60.456.493.464	INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	2s,20	-	-	Actuarial gain of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2r,17	-	-	Related Income tax
Laba kompresif lain - setelah pajak		-	-	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		60.848.280.304	60.456.493.464	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Periode Sembilan Bulan/ Nine-Month Period 2023	Periode Sembilan Bulan/ Nine-Month Period 2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		60.848.280.173	60.456.493.395	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b	131	69	Non-Controlling Interest
JUMLAH		60.848.280.304	60.456.493.464	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		60.848.280.173	60.456.493.395	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b,25	131	69	Non-Controlling Interest
JUMLAH		60.848.280.304	60.456.493.464	TOTAL
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2w,33	8,96	8,90	Basic Earning per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiary and Transactions/ Effect with Non-Controlling Interest	Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Retained Earnings- Appropriated for General Reserve	Saldo laba - Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings - Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2021	169.750.000.000	483.181.229.631	(574.008.746)	-	450.430.379.732	1.102.787.600.617	1.102	1.102.787.601.719	Balance as of December 31, 2021
Dividen tunai	22	-	-	-	(34.968.500.000)	(34.968.500.000)	-	(34.968.500.000)	Cash dividends
Dana cadangan umum	22	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligation - net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	60.456.493.395	60.456.493.395	69	60.456.493.464	Income for the year
Saldo 30 September 2022	169.750.000.000	483.181.229.631	(574.008.746)	-	475.918.373.127	1.128.275.594.012	1.171	1.128.275.595.183	Balance as of September 30, 2022
Saldo 31 Desember 2022	169.750.000.000	483.181.229.631	(148.816.737)	8.000.000.000	509.537.077.944	1.170.319.490.838	1.252	1.170.319.492.090	Balance as of December 31, 2022
Dividen tunai	22	-	-	-	(15.617.000.000)	(15.617.000.000)	(38)	(15.617.000.038)	Cash dividends
Dana cadangan umum	22	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak net of tax		-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligation -
Laba tahun berjalan		-	-	-	60.848.280.173	60.848.280.173	131	60.848.280.304	Income for the year
Saldo 30 September 2023	169.750.000.000	483.181.229.631	(148.816.737)	13.000.000.000	549.768.358.117	1.215.550.771.011	1.345	1.215.550.772.356	Balance as of September 30, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan/ Nine-Month Period 2023	Periode Sembilan Bulan/ Nine-Month Period 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,18,26	1.993.528.930.008	1.882.271.007.511	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	7,8,9,13,27	(1.664.371.019.486)	(1.607.088.537.258)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(197.461.539.661)	(173.698.720.531)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(76.749.637.018)	(75.876.557.015)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban keuangan		(4.309.134.163)	(4.122.414.333)	Payments of financing expenses
Pembayaran pajak		(17.003.268.985)	(22.218.786.853)	Payments of tax
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>33.634.330.695</u>	<u>(734.008.479)</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Deposito berjangka		80.000.000.000	100.790.739.722	Time deposits
Perolehan aset tetap	10	(186.547.913.770)	(28.550.384.499)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	10	(22.533.967.144)	-	Advance for purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	10	289.000.000	663.900.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	11	(3.800.627.333)	(613.111.111)	Acquisitions right-of-use assets
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali		-	-	Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interest
Setoran modal kepentingan non-pengendali		-	-	Capital injection by non-controlling interest
Perolehan aset takberwujud	12	(236.100.000)	(1.499.986.250)	Acquisitions of intangible assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(132.829.608.247)</u>	<u>70.791.157.862</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	-	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(1.047.000.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(8.322.680.543)	(3.657.451.040)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai oleh Entitas Anak	22	(38)	-	Payments of cash dividends by a subsidiary
Pembayaran dividen tunai	22	(15.617.000.000)	(34.968.500.000)	Payments of cash dividends
Penerimaan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham		-	-	Proceeds from initial public offering - net of stock issuance costs
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(23.939.680.581)</u>	<u>(39.672.951.040)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(123.134.958.133)	30.384.198.343	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>168.580.843.714</u>	<u>376.998.936.108</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>45.445.885.581</u>	<u>407.383.134.451</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEA

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 Januari 1996 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah dengan Akta No. 89 tanggal 15 Mei 1996 dari Notaris yang sama untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas dan meningkatkan modal disetor Perusahaan, dan Akta No. 24 tanggal 7 Oktober 1997 dari Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pemegang saham. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10777.HT.01.01.Th.97 tanggal 16 Oktober 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 30 Juli 2021, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042053.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan kantor pusat terletak di Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang dan mempunyai cabang di Kalimalang, Bekasi, Bandung, Bogor, Lampung, Pondok Gede, dan Medan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1996.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum yaitu eksportir, importir dan bisnis swalayan.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-204/D.04/2021 tanggal 16 November 2021, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.024.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25, dengan harga penawaran sebesar Rp 482 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 3, 1996 of Public Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were amended by Deed No. 89 dated May 15, 1996 of the same Public Notary to comply with Law No. 1/1995 regarding Limited Liability Companies and to increase the Company's paid-up capital, and by Deed No. 24 dated October 7, 1997 of Public Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a Notary in Jakarta, regarding the changes in the shareholders. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-10777.HT.01.01.Th.97, dated October 16, 1997.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 26 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated July 30, 2021, concerning the changes in the status of the Company from a limited company to a public listed company, so the name of the company becomes PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and changes the entire Company's Articles of Association to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042053.AH.01.02.Tahun 2021, dated July 30, 2021.

The Company is domiciled in Tangerang with its head office located at Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang and branches in Kalimalang, Bekasi, Bandung, Bogor, Lampung, Pondok Gede, and Medan. The Company commenced its commercial operations in 1996.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company's scope of activities comprises of general trading, such as export, import and supermarket activities.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of the Company's Share

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-204/D.04/2021 dated November 16, 2021 to conduct public offering of its 1,024,000,000 shares with par value of Rp 25, at an offering price of Rp 482 per share.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Hermanto Tanoko
Komisaris	Budyanto Totong
Komisaris	Rita Lijanto
Komisaris	Piphop Vasanaarchasakul
Komisaris Independen	Herbudianto
Komisaris Independen	Henryanto Komala

	2023
Direksi	
Direktur Utama	Kambiyanto Kettin
Direktur	Johnny Liyanto
Direktur	Erwan Irawan Noer
Direktur	Caroline Agustina Kettin
Direktur	Amanda Grace Kettin
Direktur	Pathama Sirikul

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Drs. Herbudianto
Anggota	: Toni Setioko
Anggota	: Henryanto Komala

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 2.841 orang dan 2.849 orang, (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)	
				30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company PT Megadepo Indonesia	Perdagangan umum/ General trading	2004	Sidoarjo	99,99%	99,99%	652	648

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share (continued)

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023	2022	
Board of Commissioners			
Komisaris Utama	Hermanto Tanoko	Hermanto Tanoko	President Commissioner
Komisaris	Budyanto Totong	Budyanto Totong	Commissioner
Komisaris	Rita Lijanto	Rita Lijanto	Commissioner
Komisaris	Piphop Vasanaarchasakul	Piphop Vasanaarchasakul	Commissioner
Komisaris Independen	Herbudianto	Herbudianto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Henryanto Komala	Henryanto Komala	Independent Commissioner

	2023	2022	
Board of Directors			
Direktur Utama	Kambiyanto Kettin	Kambiyanto Kettin	President Director
Direktur	Johnny Liyanto	Johnny Liyanto	Director
Direktur	Erwan Irawan Noer	Erwan Irawan Noer	Director
Direktur	Caroline Agustina Kettin	Caroline Agustina Kettin	Director
Direktur	Amanda Grace Kettin	Amanda Grace Kettin	Director
Direktur	Pathama Sirikul	Pathama Sirikul	Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2023 are as follows:

Ketua	: Drs. Herbudianto	: Chairman
Anggota	: Toni Setioko	: Member
Anggota	: Henryanto Komala	: Member

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, Group have a total of 2,841 employees and 2,849 employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Company and Subsidiary

The Company has the following Subsidiary:

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Megadepo Indonesia (MI)

MI didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 28 Juni 2004 dari Notaris Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo - Jawa Timur. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30095.HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Desember 2004. Ruang lingkup kegiatan MI terutama meliputi perdagangan umum, seperti supermarket, perdagangan lokal, eksportir dan importir.

MI berdomisili di Sidoarjo dengan kantor pusat terletak di Jl. A. Yani 41 - 43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dan mempunyai cabang di Malang, Bali dan Jember.

Berdasarkan Akta Pendy Tanzil, S.H., No. 15 tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan mengakuisisi 91,81% saham PT Megadepo Indonesia (Entitas Anak), dengan total kompensasi sebesar Rp 126.150.000.000. MI merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan karena keduanya dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Pengendalian Perusahaan atas MI tidak dimaksudkan untuk sementara.

Akuisisi tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sependengali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali", dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 126.150.000.000 dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebesar Rp 146.670.643.656, yaitu sebesar Rp 20.520.643.656 dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Berdasarkan Akta No. 7 Notaris Anwar, SH.,M.Kn., tanggal 9 Juli 2021, para pemegang saham MI menyetujui meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada MI, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 144.512.000.000, yang merupakan 91,81% pemilikan saham dalam MI.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company and Subsidiary (continued)

PT Megadepo Indonesia (MI)

MI was established based on Deed No. 17 dated June 28, 2004 from Notary Happy Herawati Chandra, S.H., Notary in Sidoarjo - East Java. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-30095.HT.01.01.TH.2004, dated December 13, 2004. MI's scope of activities mainly covers general trading, such as supermarkets, local trade, exporter and importer.

MI is domiciled in Sidoarjo with its head office located at Jl. A. Yani 41 - 43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur and branches in Malang, Bali and Jember.

Based on the Deed of Pendy Tanzil, S.H., No. 15 dated December 18, 2019, the Company acquired 91.81% shares of PT Megadepo Indonesia (a Subsidiary), for a total consideration of Rp 126,150,000,000. MI is an entity under the same common control as the Company since both of them are controlled by the same shareholders. The Company's control on MI is not intended to be kept for a limited period of time.

The acquisition of MI by the Company is done in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", and the difference between the amount of the consideration transferred amounted to Rp 126,150,000,000 and the carrying amount of the net assets of acquired entity amounted to Rp 146,670,643,656, amounted to Rp 20,520,643,656 recorded as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. Assets or liabilities transferred were recorded at the book value as a business combination using the pooling of interests method.

Based on the Notarial Deed No. 7 of Anwar, SH.,M.Kn., dated July 9, 2021, the shareholders of MI approved to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in MI. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 144,512,000,000, which represents 91,81% shares in MI.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Megadepo Indonesia (MI) (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 12 pada tanggal 15 Juli 2021, dibuat dihadapan Notaris Anwar, SH.,M.Kn., pemegang saham MI menyetujui penjualan saham-saham milik PT Tancorp Surya Sukses sejumlah 4.296.000 saham atau sebesar Rp 4.296.000.000, PT Budilestari Sentosa sejumlah 4.296.000 saham atau sebesar Rp 4.296.000.000, Kambiyanto Kettin sejumlah 4.167.499 saham atau sebesar Rp 4.167.499.000 dan Johnny Liyanto sejumlah 128.500 atau sebesar Rp 128.500.000 kepada Perusahaan dengan harga beli sebesar Rp 15.104.734.828, sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 157.399.999.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam MI.

Berdasarkan Akta No. 47 Notaris Anwar, SH.,M.Kn., tanggal 30 Desember 2021, para pemegang saham MI menyetujui meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 358.788.215.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam MI.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company and Subsidiary (continued)

PT Megadepo Indonesia (MI) (continued)

Based on the Notarial Deed No. 12 dated July 15, 2021 of Anwar, SH.,M.Kn., the shareholders of MI approved the sale of shares owned by PT Tancorp Surya Sukses amounted to 4,296,000 shares or Rp 4,296,000,000, PT Budilestari Sentosa amounted to 4,296,000 shares or Rp 4,296,000,000, Kambiyanto Kettin amounted to 4,167,499 shares or Rp 4,167,499,000 and Johnny Liyanto amounted to 128,500 shares or Rp 128,500,000 to the Company with a purchase price amounting to Rp 15,104,734,828. Accordingly, after the change of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 157,399,999,000, which represents 99,99% shares in MI.

Based on the Notarial Deed No. 47 of Anwar, SH.,M.Kn., dated December 30, 2021, the shareholders of MI approved to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 358,788,215,000, which represents 99.99% equity interest in MI.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 27, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of September 30, 2023 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Grup. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of Consolidated Financial Statements
(continued)**

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31, each year. Control is achieved when the Group are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and have the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group control an investee if and only if the Group have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain the control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Grup yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Group accounting policies.

All significant intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences arising from changes in equity of Subsidiary and transactions effect with non-controlling interest" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statement of financial position.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Changes in Accounting Principles

The Group have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".
- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.
- The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

The Group have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee Benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar lain

- Amandemen PSAK 22 - "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK 57 - "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71 - "Instrumen Keuangan - imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Changes in Accounting Principles (continued)

Other Standards

- Amendments to PSAK 22 - "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks"
- Amendments to PSAK 57 - "Provisions, Contingent Liabilities, Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs"
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71 - "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities"
- Annual improvements on PSAK 73 "Leases"

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for no later than 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group have no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify their financial assets, which based on the Group business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Group assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").*

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment

The Group determine their business model at the level that best reflects how it manages the Group of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group original expectations, the Group do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Group are allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dicatat terpisah sebagai akun "Deposito Berjangka".

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus dan saldo menurun selama 4 (empat) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are recorded separately as account "Time Deposits".

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2f.

i. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined under PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of period to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

The Group's inventories do not include consignment inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line and double declining method over 4 (four) years.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Sarana dan prasarana	4 - 8	<i>Facilities and infrastructures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 - 8	<i>Office equipments, shop and warehouse</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Intangible Assets (continued)

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line and double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land are stated at cost and not amortized as management believes that it is highly probable that the land rights can be renewed/extended upon expiration.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; expenditures in significant amounts and which extend the useful life of the assets or which provide additional economic benefit are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap - bangun, guna dan serah berupa bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur ekonomis dari aset tetap - bangun, guna dan serah yang bersangkutan, maksimum sesuai jangka waktu perjanjian.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Fixed assets - build, operate and transfer of buildings are stated at cost after deducting accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the economic life of the fixed assets - build, operate and transfer concerned, maximum according to the term of the agreement.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

n. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Group assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

p. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan asetendasarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets Value
(continued)**

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Constructions in Progress

Constructions in progress represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	15.526
Dolar Singapura (Sin\$ 1)	11.334
Yuan Cina (CNY 1)	2.124
Dolar Hongkong (HK\$ 1)	1.985
Dolar Baru Taiwan (NT\$ 1)	480
Rupiah India (INR 1)	186

r. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat diestimasikan dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

As of the consolidated statements of financial position, the average rates of currencies used are as follows:

	2023	2022	
	15.526	15.731	United States Dollar (US\$ 1)
	11.334	11.659	Singapore Dollar (Sin\$ 1)
	2.124	2.257	Chinese Yuan (CNY 1)
	1.985	2.019	Hongkong Dollar (HK\$ 1)
	480	508	New Taiwan Dollar (NT\$ 1)
	186	188	Indian Rupee (INR 1)

r. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiary, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Group intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Income Tax (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

s. Employees' Benefits

Short-term employees' benefits

The Group recognize short-term employees' benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which the occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Penjualan" dan akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Employees' Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) The date the Group recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

t. Revenue and Expense Recognition

The Group have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan, yang diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri dan dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang diakui sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan kewajiban untuk memberikan penghargaan telah dipenuhi.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

u. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances From Customers" in the consolidated statement of financial position.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

Customer Loyalty Programmes

The Group records the points reward in the program as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted, measured by reference to their stand-alone selling prices and recorded as deferred revenue, which recognized as revenue when the points reward are redeemed and the obligation to provide awards has been fulfilled.

Expenses recognition

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

u. Fair Value Measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Laba per Saham Dasar

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, masing-masing sejumlah 6.790.000.000 saham (Catatan 33).

x. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

w. Basic Earnings per share

As of September 30, 2023 and 2022, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings (loss) per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", earnings per share is computed by dividing profit attributable to equity holders of parent company for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year.

The weighted average number of shares for the year ended September 30, 2023 and 2022 is 6,790,000,000 shares for each year (Note 32).

x. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

z. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Events after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Leases

The Group have adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 20.

Allowance for Declining in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 8.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 672.634.748.578 dan Rp 504.734.905.416. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Amortisasi Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam Catatan 35.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 672,634,748,578 and Rp 504,734,905,416, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Amortization of Intangible Assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are disclose in Note 35.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)
Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Kas		
<u>Rupiah</u>	3.991.694.250	3.788.446.750
<u>Dolar Singapura</u>		
(SIN\$ 537 pada September 2023 dan Desember 2022)	6.086.406	6.260.923
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
(US\$ 3.055 pada September 2023 dan US\$ 6.293 pada Desember 2022)	47.431.930	98.995.183
Mata Uang Lainnya	14.353.423	15.056.085
Jumlah Kas	<u>4.059.566.009</u>	<u>3.908.758.941</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	13.655.132.197	18.460.122.749
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.002.590.383	1.351.155.606
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.253.847.407	1.063.728.542
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	820.398.473	846.012.180
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.503.721	52.777.498
PT Bank CIMB Niaga Tbk	462.165.329	36.791.792
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.080.709	10.325.244
PT Bank UOB Indonesia	12.027.701.975	4.968.257
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.102.947	2.760.019
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	59.824.921	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 2.717 pada September 2023 dan US\$ 2.762 pada Desember 2022)	44.245.482	43.442.886
Jumlah Bank	<u>34.342.593.544</u>	<u>21.872.084.773</u>
Jumlah Kas dan Bank	<u>38.402.159.553</u>	<u>25.780.843.714</u>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)
Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of this account are as follows:

Cash on Hand	
<u>Rupiah</u>	
<u>Singapore Dollar</u>	
(SIN\$ 537 in September 2023 and December 2022)	
<u>United States Dollar</u>	
(US\$ 3,055 in September 2023 and US\$ 6,239 in December 2022)	
Other Currencies	
Total Cash on Hand	
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 2,717 in September 2023 and US\$ 2,762 in December 2022)	
Total Cash in Banks	
Total Cash on Hand and in Banks	

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	7.043.726.028	90.000.000.000
Bank CTBC Indonesia	-	30.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	20.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Money Junkt Account Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.800.000.000
Jumlah Setara Kas	7.043.726.028	142.800.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	45.445.885.581	168.580.843.714
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	4,75%-4,75%	2,25%-5,00%

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2023, kas telah diasuransikan terhadap risiko perampokan dan pencurian dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 26,1 milyar pada PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Cash Equivalents		
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	90.000.000.000	90.000.000.000
Bank CTBC Indonesia	30.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Pan Indoensia Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Money Junkt Account Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.800.000.000	2.800.000.000
Total Cash Equivalents	142.800.000.000	142.800.000.000
Total Cash and Cash Equivalents	168.580.843.714	168.580.843.714
Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency	4,75%-4,75%	2,25%-5,00%

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, none of Group cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

As of September 30, 2023, cash on hand are covered by insurance against losses from burglaries and theft risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 26.1 billion with PT Asuransi Wahana Tata (third party).

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	230.000.000.000	310.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Jumlah	230.000.000.000	310.000.000.000
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	4,75% - 6,00%	4,50% - 5,35%

5. TIME DEPOSITS

The details of this account are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	310.000.000.000	310.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Total	310.000.000.000	310.000.000.000
Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency	4,75% - 6,00%	4,50% - 5,35%

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. TIME DEPOSITS (continued)

As of September 31, 2023 and December 31, 2022, no time deposits are restricted in use or placed at related parties.

6. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kartu kredit dan kartu debit	6.950.143.239	8.573.122.447	<i>Credit and debit cards</i>
Lain-lain	567.280.192	118.762.458	<i>Others</i>
Sub-Jumlah	<u>7.517.423.431</u>	<u>8.691.884.905</u>	<i>Sub-Total</i>
Pihak berelasi (Catatan 16)	229.647.822	118.680.733	<i>Related parties (Note 16)</i>
Jumlah	<u>7.747.071.253</u>	<u>8.810.565.638</u>	<i>Total</i>

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Credit and debit cards receivables represent bank bills for transactions using credit and debit cards.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	7.747.071.253	8.810.565.638	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	-	-	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 91 hari	-	-	<i>Over 91 days</i>
Jumlah	<u>7.747.071.253</u>	<u>8.810.565.638</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha belum diperlukan.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding trade receivables as of September 30, 2023 and December 31, 2022, Group's management believes that all trade receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of trade receivables were not necessary.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

7. OTHER RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<i>Pihak ketiga</i>			<i>Third parties - Rupiah</i>
Piutang bunga	-	1.372.929.315	<i>Interest receivables</i>
Klaim atas bonus	649.802.417	1.355.290.751	<i>Claims of bonus</i>
Karyawan	333.841.442	363.772.710	<i>Employees</i>
Partisipasi program	431.833.758	121.646.058	<i>Program participation</i>
Lain-lain	923.966.316	99.846.605	<i>Others</i>
Pihak berelasi	16.361.812	-	<i>Related parties - Rupiah</i>
Jumlah	<u>2.355.805.745</u>	<u>3.313.485.439</u>	<i>Total</i>

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata penerimaan piutang klaim atas bonus dan partisipasi program adalah 14 - 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain belum diperlukan.

8. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Barang dagang</u>		
Bahan bangunan	372.534.356.443	374.298.112.402
Bahan finishing	278.443.993.440	276.722.659.170
Lain-lain	16.937.251.228	16.959.896.887
Sub-jumlah	667.915.601.111	667.980.668.459
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(7.635.691.819)	(5.054.412.831)
Jumlah barang dagang	660.279.909.292	662.926.255.628
<u>Selain barang dagang</u>		
Lain-lain	1.824.899.774	1.339.655.233
Bersih	662.104.809.066	664.265.910.861

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	5.054.412.831	3.940.725.904
Perubahan selama tahun berjalan	2.581.278.988	1.113.686.927
Saldo akhir tahun	7.635.691.819	5.054.412.831

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 537,4 milyar pada PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The average period of receipt of claims of bonus and program participation is 14 - 30 days.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding other receivables as of September 30, 2023 and December 31, 2022, Group's management believes that all other receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of other receivables were not necessary.

8. INVENTORIES

The details of this account are as follows:

<u>Merchandise</u>
Building materials
Finishing materials
Others
Sub-total
Less allowance for declining in value of inventories
Total merchandise
<u>Non merchandise</u>
Others
Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

Balance at the beginning of year
Changes during the year

Balance at the end of year

Based on the review of the condition of inventories as of September 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of September 30, 2023, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 537.4 billion with PT Asuransi Wahana Tata (third party).

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Uang Muka</u>		
Pembelian persediaan (Catatan 16)	11.386.683.724	3.214.026.543
Lain-lain	7.680.057.223	181.546.060
Sub - jumlah	<u>19.066.740.947</u>	<u>3.395.572.603</u>
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>		
Iklan	2.355.553.759	3.500.791.612
Promosi	844.380.233	907.205.216
Pemeliharaan perangkat lunak	1.116.450.976	787.499.784
Asuransi	1.017.531.588	55.385.138
Sewa	2.250.000	7.312.502
Pajak	4.797.295.014	-
Lain-lain	8.609.819.286	301.504.377
Sub - jumlah	<u>18.743.280.856</u>	<u>5.559.698.629</u>
Jumlah	<u>37.810.021.803</u>	<u>8.955.271.232</u>

Seluruh transaksi sewa selain dari sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan serta sewa atas aset bernilai rendah dicatat sesuai dengan PSAK No. 73, pada akun aset hak-guna.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Advances</u>	
Purchases of inventories (Note 16)	3.214.026.543
Others	181.546.060
Sub - total	<u>3.395.572.603</u>
<u>Prepaid Expenses</u>	
Advertising	3.500.791.612
Promotion	907.205.216
Maintenance of software	787.499.784
Insurance	55.385.138
Rental	7.312.502
Tax	-
Others	301.504.377
Sub - total	<u>5.559.698.629</u>
Total	<u>8.955.271.232</u>

All leases transaction except lease with term less than 12 months and low-value assets recorded based on PSAK No. 73, on right-of-use assets.

10. ASET TETAP – BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

30 September 2023 / September 30, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	288.005.309.556	123.328.220.805	-	-	411.333.530.361	Land
Bangunan	191.330.627.271	60.930.805	-	-	191.391.558.076	Buildings
Sarana dan prasarana	68.121.084.727	464.902.538	-	-	68.585.987.265	Facilities and
Kendaraan	47.836.882.052	2.413.004.997	735.482.999	-	49.514.404.050	infrastructures
Peralatan kantor, toko dan gudang	64.470.778.415	973.209.216	238.977.619	-	65.205.010.012	Vehicles Office equipments, shop and warehouse
Jumlah	<u>659.764.682.021</u>	<u>127.240.268.361</u>	<u>974.460.618</u>	<u>-</u>	<u>786.030.489.764</u>	Total
<u>Aset dalam Pembangunan</u>	<u>28.950.665.726</u>	<u>59.307.645.409</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>88.258.311.135</u>	<u>Assets in Progress</u>
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah</u>						<u>Fixed assets under build, operate and transfer arrangements</u>
Bangunan	31.096.097.666	-	-	-	31.096.097.666	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	<u>719.811.445.413</u>	<u>186.547.913.770</u>	<u>974.460.618</u>	<u>-</u>	<u>905.384.898.565</u>	Total Cost

10. FIXED ASSETS - NET

The details of this account are as follows:

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

30 September 2023 / September 30, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	72.140.069.038	8.286.680.921	-	-	80.426.749.959	Buildings
Sarana dan prasarana	46.309.206.753	3.915.368.122	-	-	50.224.574.874	Facilities and infrastructures
Kendaraan	33.722.808.362	3.147.364.131	727.476.844	-	36.142.695.649	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	52.313.686.827	3.287.747.105	236.073.445	-	55.365.360.488	Office equipments, shop and warehouse
Jumlah	204.485.770.980	18.637.160.279	963.550.289	-	222.159.380.970	Total
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah dan serah						Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan	3.435.515.611	-	-	-	3.435.515.611	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	207.921.286.591	18.637.160.279	963.550.289	-	225.594.896.581	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai	7.155.253.406	-	-	-	7.155.253.406	Impairment
Nilai Buku	504.734.905.416				672.634.748.578	Book Value

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						Cost Direct Ownership
Tanah	288.005.309.556	-	-	-	288.005.309.556	Land
Bangunan	189.822.642.506	-	-	1.507.984.765	191.330.627.271	Buildings
Sarana dan prasarana	64.444.115.379	3.684.344.348	7.375.000	-	68.121.084.727	Facilities and infrastructures
Kendaraan	43.336.929.884	6.181.959.895	1.682.007.727	-	47.836.882.052	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	57.568.874.764	5.976.683.575	822.802.775	1.748.022.851	64.470.778.415	Office equipments, shop and warehouse
Jumlah	643.177.872.089	15.842.987.818	2.512.185.502	3.256.007.616	659.764.682.021	Total
Aset dalam Pembangunan	5.542.748.459	26.663.924.883	-	(3.256.007.616)	28.950.665.726	Assets in Progress
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan	31.096.097.666	-	-	-	31.096.097.666	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	679.816.718.214	42.506.912.701	2.512.185.502	-	719.811.445.413	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	62.864.208.824	9.275.860.215	-	-	72.140.069.039	Buildings
Sarana dan prasarana	40.875.516.876	5.438.908.079	5.218.203	-	46.309.206.752	Facilities and infrastructures
Kendaraan	31.414.265.015	3.990.551.074	1.682.007.727	-	33.722.808.362	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	48.861.102.742	4.243.380.400	790.796.315	-	52.313.686.827	Office equipments, shop and warehouse
Jumlah	184.015.093.457	22.948.699.768	2.478.022.245	-	204.485.770.980	Total
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan	1.675.372.968	1.760.142.643	-	-	3.435.515.611	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	185.690.466.425	24.708.842.411	2.478.022.245	-	207.921.286.591	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai	7.155.253.406	-	-	-	7.155.253.406	Impairment
Nilai Buku	486.970.998.383				504.734.905.416	Book Value

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 18.637.160.279 dan Rp 18.112.562.070, yang dibebankan sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Beban penjualan (Catatan 28)	16.678.656.242	16.476.839.120	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.958.504.038	1.635.722.950	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	18.637.160.279	18.112.562.070	Total

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berupa bangunan, peralatan kantor, toko, dan gudang dan sarana dan prasarana sekitar 82%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 30 September 2023. Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan tersebut adalah pada bulan April 2024.

Rincian penjualan/penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Harga perolehan	737.112.999	1.816.738.237	Cost
Akumulasi penyusutan	(729.106.844)	(1.813.565.157)	Accumulated depreciation
Nilai buku	8.006.155	3.173.080	Book value
Harga jual	289.000.000	663.900.000	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	280.993.845	660.726.920	Gain on sale of fixed assets
Rugi penghapusan aset tetap	(2.904.150)	(5.857.121)	Loss on disposal of fixed assets

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2023, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kerusakan, perusakan, topan, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 620,3 milyar pada PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 22.641.833.944.

Pada tanggal 31 Desember 2022, sebagian aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2023, sebagian aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2023, luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 120.706 m² dan tidak terdapat luas tanah yang dikuasai oleh Perusahaan yang dalam proses pengurusan sertifikat.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expense of fixed assets for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 18,637,160,279 and Rp 18,112,562,070, respectively, which are recognized as follows:

The percentage of completion of the assets in progress comprising of buildings, office equipments, shop, and warehouse and facilities and infrastructures approximately 82%, as determined based on financial perspective as of September 30, 2023. The completion of the assets in progress is estimated in April 2023.

Details of the sales/disposals of fixed assets are as follows:

Gain on sales and loss on disposals of fixed assets is recorded as part of "Other Income - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2023, fixed assets are covered by insurance against riots, destructions, typhoons, hurricanes, floods and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 620.3 billion with PT Asuransi Wahana Tata (third party). Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2023, Group have advances for purchases of fixed assets amounted to Rp 22,641,833,944.

As of December 31, 2022, certain of fixed assets owned by the Company are pledged as collateral of loans facility from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of September 30, 2023, certain of fixed assets owned by the Company are pledged as collateral of loans facility from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of September 30, 2023, the total area of land owned by the Company is 120,706 m² and there is no land controlled by the Company which the land certificate still in process.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 16 - 42 tahun. Pada tanggal 30 September 2023, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 4 - 27 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 96.590.060.812, yang terdiri atas bangunan, sarana dan prasarana, kendaraan dan peralatan kantor, toko dan gudang.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of September 30, 2023, the Company has land assets under the Right to Build on Land (HGB) with maturities ranging from 16 - 42 years. As of September 30, 2023, the Company's HGB still have remaining periods ranging from 4 - 27 years. Management believes that the term of the HGBs can be renewed/extended upon their expiry.

As of September 30, 2023, the costs of Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 96.590.060.812, which consist of building, facilities and infrastructures, vehicles and office equipments, shop and warehouse.

Management believes that the above allowance for declining in value of fixed assets is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of fixed assets

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

30 September 2023 / September 30, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						
Tanah	10.168.815.296	-	-	-	10.168.815.296	Land
Bangunan	92.820.063.590	876.283.800	6.979.765.455	-	100.676.112.845	Buildings
Billboard	4.725.208.694	20.489.226	-	-	4.745.697.920	Billboard
Jumlah Biaya Perolehan	107.714.087.580	896.773.026	6.979.765.455	-	115.590.626.061	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	1.525.322.290	-	422.441.082	-	1.947.763.372	Land
Bangunan	17.144.565.318	-	7.767.046.349	-	24.911.611.667	Buildings
Billboard	3.761.061.118	-	762.472.318	-	4.523.533.436	Billboard
Jumlah Akumulasi Penyusutan	22.430.948.726	-	8.951.959.749	-	31.382.908.475	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	85.283.138.854				84.207.717.586	Net Book Value

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						
Tanah	10.168.815.296	-	-	-	10.168.815.296	Land
Bangunan	73.275.135.047	-	19.544.928.543	-	92.820.063.590	Buildings
Billboard	4.725.208.694	-	-	-	4.725.208.694	Billboard
Jumlah Biaya Perolehan	88.169.159.037	-	19.544.928.543	-	107.714.087.580	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	1.016.881.525	-	508.440.765	-	1.525.322.290	Land
Bangunan	9.181.425.409	-	7.963.139.909	-	17.144.565.318	Buildings
Billboard	2.355.302.725	-	1.405.758.393	-	3.761.061.118	Billboard
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.553.609.659	-	9.877.339.067	-	22.430.948.726	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	75.615.549.378				85.283.138.854	Net Book Value

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak-guna untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing adalah sebesar Rp 8.951.959.749 dan Rp 6.998.824.574, yang dibebankan sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Beban penjualan (Catatan 28)	7.310.225.908	5.629.289.140	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.641.733.841	1.369.535.434	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	8.951.959.749	6.998.824.574	Total

Rincian aset hak-guna - bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga	69.742.093.902	68.709.455.275	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 16)	14.465.623.684	16.573.683.579	Related parties (Note 16)
Jumlah	84.207.717.586	85.283.138.854	Total

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	1.213.153.677	4.431.762.020	Current portion
Bagian jangka panjang	56.303.956.304	57.332.117.355	Non-current portion
Jumlah	57.517.109.981	61.763.879.375	Total

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga	41.882.168.295	44.346.419.489	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 16)	15.634.941.686	17.417.459.886	Related parties (Note 16)
Jumlah	57.517.109.981	61.763.879.375	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	8.322.680.542	3.657.451.040	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga	4.080.886.655	3.349.969.136	Payment of interest
Jumlah	12.403.567.197	7.007.420.176	Total

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	4.080.886.655	3.349.969.136	<i>Interest on lease liabilities (Note 30)</i>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 28 dan 29)	8.951.959.749	6.998.824.574	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 28 and 29)</i>
Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:			<i>Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:</i>
	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	61.763.879.375	53.181.974.805	<i>Beginning balance</i>
Arus kas	(8.322.680.542)	(4.574.933.851)	<i>Cash flows</i>
Modifikasi kontrak sewa	896.773.026	-	<i>Modification of lease contract</i>
Perubahan non-kas - penambahan	3.179.138.122	13.156.838.421	<i>Non-cash changes - additions</i>
Jumlah	57.517.109.981	61.763.879.375	Total

12. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of this account are as follows:

30 September 2023 / September 30, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	14.182.467.300	236.100.000	-	14.418.567.300	<i>Software license</i>
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(12.609.493.987)	(628.724.685)	-	(13.238.218.672)	<i>Software license</i>
Nilai Buku	1.572.973.313			1.180.348.628	Book Value
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	12.614.026.050	1.568.441.250	-	14.182.467.300	<i>Software license</i>
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(11.562.565.736)	(1.046.928.251)	-	(12.609.493.987)	<i>Software license</i>
Nilai Buku	1.051.460.314			1.572.973.313	Book Value

Beban penyusutan aset takberwujud untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 628.724.685 dan Rp 706.698.557, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of intangible assets for nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 628,724,685 and Rp 706,698,557, respectively, which are recognized as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Beban penjualan (Catatan 28)	408.987.971	353.296.901	<i>Selling expenses (Note 28)</i>

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	219.736.714
Jumlah	628.724.685

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

General and administrative expenses (Note 29)	353.401.656	706.698.557	Total
--	-------------	--------------------	--------------

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment on intangible assets.

13. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 16)	38.231.124.002	52.646.366.363	Related parties (Note 16)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Satya Langgeng Sentosa	21.258.954.544	31.703.841.948	PT Satya Langgeng Sentosa
PT Dekoramik Perdana	17.074.310.773	22.937.647.450	PT Dekoramik Perdana
PT Surya Pertiwi Tbk	14.967.680.243	15.042.517.365	PT Surya Pertiwi Tbk
PT Jotun Indonesia Paints	16.932.598.855	13.242.506.321	PT Jotun Indonesia Paints
PT ICI Paints Indonesia	23.316.704.833	10.948.514.281	PT ICI Paints Indonesia
PT Fajarlestari Sejati	8.121.300.093	10.184.676.260	PT Fajarlestari Sejati
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	13.896.082.852	8.979.661.742	PT Niro Ceramic Sales Indonesia
PT Adyabuana Persada	4.315.916.803	7.789.260.651	PT Adyabuana Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 milyar)	241.571.541.967	260.418.710.005	Others (each below Rp 10 billion)
Sub - jumlah	361.455.090.962	381.247.336.023	Sub - total
Jumlah	399.686.214.964	433.893.702.386	Total

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	352.908.012.746	240.717.423.679	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	45.955.222.063	127.933.918.072	1 - 30 days
31 - 60 hari	125.638.399	57.782.863.739	31 - 60 days
61 - 90 hari	697.341.756	7.459.496.896	61 - 90 days
Lebih dari 91 hari	-	-	Over 91 days
Jumlah	399.686.214.964	433.893.702.386	Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup kepada pemasok atas saldo utang usaha.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no guarantee provided by Group to suppliers for the balance of trade payables.

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain pihak ketiga sebagian besar merupakan utang pembelian barang selain barang dagangan dan jasa.

14. OTHER PAYABLES

Other payables third parties mainly consist of debts for purchase of non-merchandise inventory and service.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Gaji dan tunjangan	13.187.233.339	14.340.129.721	Salaries and allowances
Iklan	4.078.593.164	3.689.999.996	Advertising
Promosi	1.949.850.000	1.681.980.000	Promotion
Listrik, air dan telepon	828.775.261	1.333.359.280	Electricity, water and telephone
Lain-lain	19.075.000	700.807.986	Others
Jumlah	20.063.526.764	21.746.276.983	Total

15. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah memiliki kesamaan manajemen kunci dan/atau dibawah pengendalian yang sama dengan Grup. Transaksi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) Percentage to Total Assets (%)		
	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Suryaprabha Jatisatya	-	71.139.494	-	0,01	PT Suryaprabha Jatisatya
PT Surya Karman Kencana	6.288.192	29.625.922	0,00	0,00	PT Surya Karman Kencana
PT Sariguna Primatirta Tbk	21.532.305	17.688.966	0,00	0,00	PT Sariguna Primatirta Tbk
Lain-lain	201.827.325	226.351	0,01	0,00	Others
Jumlah	229.647.822	118.680.733	0,01	0,01	Total
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka					Advances and Prepaid Expenses
PT Palma Conte Mas	10.774.034.221	3.214.026.543	0,60	0,18	PT Palma Conte Mas
Lain-lain	612.649.503	-	0,03	-	Others
Jumlah	11.386.683.724	3.214.026.543	0,63	0,18	Total

16. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Group, in their regular conduct of business, engages in trade and other transactions with certain related parties, which are affiliated with Group through similarity of key management and/or under common control. The transactions were conducted at the term and condition agreed by both parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) Percentage to Total Assets (%)		
	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset Hak-Guna					Right-of-use Assets
PT Bahtera Tiara Gemilang	8.262.162.428	8.643.493.002	0,46	0,49	PT Bahtera Tiara Gemilang
PT Sariguna Primatirta Tbk	6.203.461.256	7.895.314.325	0,35	0,44	PT Sariguna Primatirta Tbk
PT Royal Realty	-	34.876.252	-	0,00	PT Royal Realty
Jumlah	14.465.623.684	16.573.683.579	0,81	0,93	Total

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**16. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%) Percentage to Total Liabilities (%)		
	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang usaha					Trade payables
PT Suryaprabha Jatisatya	16.083.443.626	19.098.021.258	2,77	3,13	PT Suryaprabha Jatisatya
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	3.325.001.053	12.466.599.784	0,57	2,05	PT Kokoh Inti Arebama Tbk
PT Tirtakencana Tata Warna	6.408.241.503	6.493.060.845	1,10	1,06	PT Tirtakencana Tata Warna
PT Surya Karman Kencana	7.767.211.195	6.364.432.330	1,34	1,05	PT Surya Karman Kencana
PT Palma Conte Mas	-	3.143.492.551	-	0,52	PT Palma Conte Mas
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	2.517.499.337	2.999.051.533	0,43	0,49	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Adora Makmur Sentosa	1.556.948.045	1.159.129.398	0,27	0,19	PT Adora Makmur Sentosa
Lain-lain	572.779.243	922.578.664	0,10	0,12	Others
Jumlah	38.231.124.002	52.646.366.363	6,59	8,64	Total
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
PT Sariguna Primatirta Tbk	4.435.056.955	6.896.196.634	0,76	1,13	PT Sariguna Primatirta Tbk
PT Bahtera Tiara Gemilang	11.199.884.731	10.521.263.252	1,93	1,73	PT Bahtera Tiara Gemilang
Jumlah	15.634.941.686	17.417.459.886	2,70	2,86	Total

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%) Percentage to Total Sales (%)		
	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Penjualan Bersih					Net Sales
Bpk. Kam Kettin	362.534.463	12.950.607	0,02	0,00	Mr. Kam Kettin
PT Suryaprabha Jatisatya	40.738.495	348.667.223	0,00	0,02	PT Suryaprabha Jatisatya
Lain-lain	77.902.681	189.371.948	0,00	0,01	Others
Jumlah	481.175.639	550.989.778	0,02	0,03	Total

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan (%)/ Percentage to Total Cost of Goods Sold (%)		
	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Pembelian					Purchases
PT Suryaprabha Jatisatya	70.714.514.085	71.890.210.833	4,38	4,66	PT Suryaprabha Jatisatya
PT Palma Conte Mas	73.873.491.239	37.427.113.694	4,58	2,43	PT Palma Conte Mas
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	45.437.062.096	32.284.399.192	2,82	2,10	PT Kokoh Inti Arebama Tbk
PT Tirtakencana Tata Warna	29.344.539.214	28.888.472.458	1,82	1,87	PT Tirtakencana Tata Warna
PT Surya Karman Kencana	19.968.999.467	16.982.589.444	1,24	1,10	PT Surya Karman Kencana
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	8.298.408.312	9.499.286.411	0,51	0,62	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Adora Makmur Sentosa	2.826.308.873	2.621.144.224	0,18	0,17	PT Adora Makmur Sentosa
PT Global Andalan Prima	910.547.699	1.174.188.874	0,06	0,07	PT Global Andalan Prima
Lain-lain	2.777.540.809	1.945.324.586	0,17	0,12	Others
Jumlah	254.151.411.794	202.712.729.716	15,76	13,14	Total

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan (%)/ Percentage to Total Selling Expenses (%)		
	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Beban penyusutan aset hak-guna					Right-of-use assets depreciation expense
PT Sariguna Primatirta Tbk	1.691.853.070	1.691.853.070	0,68	0,77	PT Sariguna Primatirta Tbk
PT Bahtera Tiara Gemilang	381.330.574	381.330.574	0,15	0,17	PT Bahtera Tiara Gemilang
PT Royal Realty	132.241.119	62.777.254	0,05	0,03	PT Royal Realty
Jumlah	2.205.424.762	2.135.960.897	0,89	0,97	Total

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**16. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan (%)/ Percentage to Total Finance Charges (%)		Finance charges
	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Beban keuangan					
PT Bahtera Tiara Gemilang	678.621.480	696.152.375	15,75	16,89	PT Bahtera Tiara Gemilang
PT Sariguna Primatirta Tbk	444.804.684	570.235.332	10,32	13,83	PT Sariguna Primatirta Tbk
Jumlah	1.123.426.164	1.266.387.707	26,07	30,72	Total

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Terms and conditions of the transactions with related parties

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 16 Juli 2019, Entitas Anak (MI) menyewa bangunan yang terletak di Jalan Raya Achmad Yani No. 41 - 43 Sidoarjo, Jawa Timur dari PT Sariguna Primatirta Tbk dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Juli 2019 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai tanggal 30 Juni 2026.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 17 April 2017, Entitas Anak (MI) menyewa sebidang tanah di Jalan Raya Karanglo No. 69, Komplek Tritan Point K-Walk dari PT Royal Realty dengan periode sewa dari tanggal 2 Mei 2017 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 2 Mei 2023.
- Berdasarkan perjanjian Bangun Guna dan Serah pada tanggal 7 Januari 2019, Entitas Anak (MI) mengadakan kerja sama pemanfaatan sebidang tanah di Komplek Tanrise City, Jember, Jalan Hayam Wuruk No. 151 dari PT Bahtera Tiara Gemilang dengan periode perjanjian dari tanggal 1 Januari 2019 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai tanggal 1 Januari 2040.

- Based on the lease agreement on July 16, 2019, the Subsidiary (MI) leased the building located on Jalan Raya Achmad Yani No. 41 - 43 Sidoarjo, East Java from PT Sariguna Primatirta Tbk with a rental period that starts on July 1, 2019 and has been extended until June 30, 2026.
- Based on the lease agreement on April 17, 2017, the Subsidiary (MI) leases a plot of land on Jalan Raya Karanglo No. 69, The Tritan Point K-Walk complex from PT Royal Realty with a rental period from May 2, 2017 and has been extended until May 2, 2023.
- Based on the Build, Operate and Transfer agreement dated January 7, 2019, the Subsidiary (MI) entered into a cooperation in the utilization of land located at Tanrise City Complex, Jember, Jalan Hayam Wuruk No. 151 from PT Bahtera Tiara Gemilang with rental period from January 1, 2019 and has been extended until January 1, 2040.

MI memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan pembangunan dan pengelolaan bangunan serta mengalihkan bangunan tersebut kepada PT Bahtera Tiara Gemilang setelah 20 tahun pada masa akhir perjanjian dan setelahnya bangunan yang telah dibangun oleh MI menjadi milik PT Bahtera Tiara Gemilang.

MI has the right and obligation to carry out building management and development and transfer the building to PT Bahtera Tiara Gemilang after 20 years at the end of the agreement and after that the building that has been built by MI becomes the property of PT Bahtera Tiara Gemilang.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Name of Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Surya Karman Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi usaha/ Business transaction
PT Suryaprabha Jatisatya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi usaha/ Business transaction

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**16. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ <i>Name of Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Tirtakencana Tata Warna	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sependali/ <i>Have the same key management personnel and under common control entity</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sependali/ <i>Have the same key management personnel and under common control entity</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Palma Conte Mas	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sependali/ <i>Have the same key management personnel and under common control entity</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Royal Realty	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sependali/ <i>Have the same key management personnel and under common control entity</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Bahtera Tiara Gemilang	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sependali/ <i>Have the same key management personnel and under common control entity</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Adora Makmur Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Global Andalan Prima	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sependali/ <i>Have the same key management personnel and under common control entity</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Sariguna Primatirta Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sependali/ <i>Have the same key management personnel and under common control entity</i>	Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
Kamajaya	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Mitra Graha Selaras	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>

Manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Group key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan rupiah)	19,764

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

16. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022
--	--

*Short-term employees' benefit
(in billions of Rupiah)*

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	127.118.857
Pasal 21	1.784.780.536
Pasal 23	50.347.627
Pasal 25	778.091.241
Pasal 26	695.334.115
Pasal 29	4.310.976.200
Pajak Pembangunan I	82.469.097
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - bersih	467.904.933
Pajak Lain-lain	2.435.039.939
Jumlah	10.732.062.545

17. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
--	--

*Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Development Taxes
Value Added Tax (VAT)
Out - net
Other Taxes*

6.205.500.912

Total

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Pajak kini	
Perusahaan	2.908.003.560
Entitas Anak	11.186.044.980
Jumlah	14.094.048.540
Pajak tangguhan	
Perusahaan	(1.176.124.216)
Entitas Anak	(827.866.853)
Jumlah	(2.003.991.069)

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

12.090.057.471

b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	30 September 2022/ September 30, 2022
--	--

*Current tax
The Company
Subsidiary*

9.069.382.960
6.171.872.300

Total

*Deferred tax
The Company
Subsidiary*

(1.001.355.377)
(838.003.421)

Total

Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

13.401.896.462

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	62.580.159.517	68.524.520.977
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(47.144.042.940)	(24.790.776.276)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	15.436.116.577	43.733.744.701
Beda temporer		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.742.774.955	4.832.966.353
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	2.681.234.050	311.697.862
Pendapatan ditangguhkan	(3.228.688.076)	(1.515.016.878)
Transaksi sewa	1.150.698.241	921.968.022
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan dan lain-lain	1.493.657.120	1.066.070.604
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(9.057.594.809)	(8.126.962.611)
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan	13.218.198.058	41.224.468.053

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	13.218.198.000	41.224.468.000
Entitas Anak	50.845.659.000	28.053.965.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	2.908.003.560	9.069.382.960
Entitas Anak	11.186.044.980	6.171.872.300
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	14.094.048.540	15.241.255.260

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	62.580.159.517	68.524.520.977
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(47.144.042.940)	(24.790.776.276)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	15.436.116.577	43.733.744.701
Beda temporer		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.742.774.955	4.832.966.353
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	2.681.234.050	311.697.862
Pendapatan ditangguhkan	(3.228.688.076)	(1.515.016.878)
Transaksi sewa	1.150.698.241	921.968.022
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan dan lain-lain	1.493.657.120	1.066.070.604
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(9.057.594.809)	(8.126.962.611)
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan	13.218.198.058	41.224.468.053

The taxable income resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) which is submitted by the Company to the Tax Service Office (KPP).

Income tax expense current year and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	13.218.198.000	41.224.468.000
Entitas Anak	50.845.659.000	28.053.965.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	2.908.003.560	9.069.382.960
Entitas Anak	11.186.044.980	6.171.872.300
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	14.094.048.540	15.241.255.260

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)	
Perusahaan	(12.942.535.563)
Entitas Anak	(6.875.068.780)
Pajak penghasilan dibayar di muka	(19.817.604.343)
Taksiran utang pajak penghasilan - Perusahaan	-
Entitas Anak	4.310.976.200
Jumlah	4.310.976.200
Taksiran klaim pajak penghasilan - Perusahaan	10.034.532.003
Entitas Anak	-
Jumlah	10.034.532.003
Jumlah utang pajak penghasilan	
Perusahaan	-
Entitas Anak	4.310.976.200
Jumlah utang pajak penghasilan	4.310.976.200

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun pajak sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Taksiran klaim pajak penghasilan	
Perusahaan	10.034.532.003
Entitas Anak	-
Total Taksiran klaim pajak penghasilan	10.034.532.003

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	62.580.159.517
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(47.144.042.940)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	15.436.116.577

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

	30 September 2022/ September 30, 2022	
		<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)</i>
	(11.336.752.444)	<i>Company</i>
	(7.530.286.937)	<i>Subsidiary</i>
	(18.867.039.381)	<i>Prepayments of income taxes</i>
		<i>Estimated income tax payable -</i>
		<i>Company</i>
		<i>Subsidiary</i>
Jumlah	-	Total
		<i>Estimated claims for income tax refund -</i>
	2.267.369.484	<i>Company</i>
	8.754.459.576	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	11.021.829.060	Total
		<i>Total income tax payable</i>
		<i>Company</i>
		<i>Subsidiary</i>
Jumlah utang pajak penghasilan	-	Total income tax payable

Estimated claim for income tax refund at the date of the consolidated statement of financial position consist of the claim for the year as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
		Estimated claims income tax refund
	2.267.369.484	<i>Company</i>
	8.754.459.576	<i>Subsidiary</i>
Total Estimated claims income tax refund	11.021.829.060	

A reconciliation between income tax expense as computed by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
		<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
	68.524.520.977	<i>Income in Subsidiary before income tax expense</i>
	(24.790.776.276)	
	43.733.744.701	<i>Income before income tax expense - Company</i>

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	15.436.116.577	43.733.744.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	3.395.945.647	9.621.423.680
Pengaruh pajak atas beda tetap: Kesejahteraan karyawan dan lain-lain	328.604.566	234.535.533
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.992.670.858)	(1.787.931.774)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: Perusahaan	1.731.879.344	8.068.027.583
Entitas Anak	10.358.178.127	5.333.868.879
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	12.090.057.471	13.401.896.462

b. Income tax expense (continued)

<i>Income before income tax expense - Company (rounded off)</i>
<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
<i>Tax effect of permanent differences:</i>
<i>Employee welfare and others income already subjected to final income tax</i>
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	13.768.588.413	12.830.044.335
Pendapatan ditangguhkan	1.325.063.737	2.094.698.761
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.679.852.199	1.111.970.822
Transaksi sewa	2.031.007.318	763.806.684
Aset pajak tangguhan - bersih	18.804.511.667	16.800.520.602

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
<i>Deferred revenue</i>
<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
<i>Lease transaction</i>
<i>Deferred tax assets - net</i>

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

18. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Program Loyalitas Pelanggan	6.023.016.992	9.521.358.003	Customer Loyalty Programmes
Sewa	2.985.911.062	1.913.510.200	Rent
Lain-lain	3.536.590.911	7.159.007	Others
Jumlah	12.545.518.965	11.442.027.210	Total

Grup menyelenggarakan program loyalitas pelanggan, dimana setiap pelanggan dengan persyaratan pembelian minimum tertentu berhak memperoleh poin penghargaan. Setiap poin penghargaan tersebut dapat ditukarkan sebagai diskon untuk pembelian berikutnya.

Pendapatan sewa ditangguhkan merupakan pendapatan atas sewa tempat dan gondola yang disewa oleh supplier yang diamortisasi sesuai masa sewa.

Pendapatan lain-lain ditangguhkan merupakan pendapatan atas program undian selama masa setahun yang didukung oleh supplier dan diamortisasi setiap bulannya.

19. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas pinjaman investasi	-	-	Investment credit loans
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan Surat No. 30048/GBK/2022 tanggal 2 Februari 2022 mengenai perubahan atas Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 9 Agustus 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu sampai

17. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

18. DEFERRED REVENUE

The details of this account are as follows:

Group organized customer loyalty programmes, in which every customer with certain minimum purchase requirements is entitled to receive points reward. Each of these points reward can be redeemed as discount for the next purchase.

Deferred lease income is income from lease of premises and gondola leased by suppliers which is amortized over the lease period.

Other deferred revenue is income from sweepstake program sponsored by suppliers for a year period and to be amortized every month.

19. BANK LOANS

The details of this account are as follows:

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on Letter No. 30048/GBK/2022 dated February 2, 2022 concerning amendment to Credit Agreement No. 9 dated August 9, 2006, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 50.000.000.000, with term of this facility up

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

dengan tanggal 9 November 2022, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2023, dan dikenakan bunga pertahun sebesar 8% pada tahun 2022.

Berdasarkan Surat No. 30186/GBK/2023 tanggal 17 April 2023 mengenai perubahan atas Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 9 Agustus 2006, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 9 November 2023, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2023, dan dikenakan bunga pertahun sebesar 7,5% pada tahun 2023, dan juga memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 150.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 6 tahun, dan dikenakan bunga pertahun sebesar 7,5% pada tahun 2023.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah milik Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, current ratio setelah dikurangi utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun minimal 1x, Rasio EBITDA+Other Recurring Income dibandingkan dengan kewajiban (bunga+angsuran pokok) minimal 1x, Rasio Interest Bearing Debt to Equity maksimal 2x.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

20. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Enny Diah Awal, aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

to November 9, 2022, the latest has been extended until May 9, 2023, and bears annual interest rate of 8% in 2022.

Based on Letter No. 30186/GBK/2023 dated April 17, 2023 concerning amendment to Credit Agreement No. 9 dated August 9, 2006, the Company extended its credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 50,000,000,000, with term of this facility up to November 9, 2023, the latest has been extended until May 9, 2023, and bears annual interest rate of 7.5% in 2023, and also obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 150,000,000,000, with term of this facility up to 6 years, and bears annual interest rate of 7.5% in 2023.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this credit facilities are secured by land and equipments and inventories owned by the Company.

In connection with the loan facilities, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include current ratio net of current portion of long term debt minimum 1x, EBITDA+Other Recurring Income compared to liabilities (Interest+principal) ratio at minimum 1x, Interest Bearing Debt to Equity ratio maximum 2x.

As of September 30, 2023, the Company have not utilize all of these facilities.

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Group recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of September 30, 2022 and December 31, 2022, based on the actuarial calculation prepared by KKA Enny Diah Awal, an independent actuary, applied the "Projected Unit Credit" method.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, Group have implemented the Job Creation Law No. 11 Year 2020 and its implementing regulation PP 35 Year 2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless if it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA
KARYAWAN (lanjutan)

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	7,40%	7,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,50% - 7,00%	6,50% - 7,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-III-2019	TMI-III-2019	Mortality rate
Usia pensiun	56-57 tahun/years	56-57 tahun/years	Retirement age
Tingkat kecacatan	10% dari TMI-III-2019/ 10% from TMI-III-2019	10% dari TMI-III-2019/ 10% from TMI-III-2019	Disability rate

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statement of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	62.584.492.794	58.318.383.336	Present value of employees' benefits obligation
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	62.584.492.794	58.318.383.336	Estimated liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Beban imbalan kerja karyawan

b. Employees' benefits expense

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Biaya jasa kini	5.349.025.350	9.812.423.876	Current service costs
Biaya bunga	-	-	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	-	Past service costs
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	5.349.025.350	9.812.423.876	Employees' benefits expense for current year

c. Mutasi nilai bersih atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan

c. The change in the estimated liabilities for employees' benefits

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	58.318.383.336	53.919.610.139	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan dalam tahun berjalan (Catatan 28 dan 29)	5.349.025.350	10.540.901.049	Employees' benefit expense for current year (Notes 28 and 29)
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(1.082.915.892)	(4.353.885.650)	Payment of employees' benefits for current year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi keuangan	-	1.064.919.123	Changes in financial assumptions-
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	-	(2.853.161.325)	Experience adjustments on-obligation
Saldo akhir	62.584.492.794	58.318.383.336	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The shareholders and their share ownership as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

30 September 2023 / September 30, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Tuan Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	22,74%	38.593.477.500	Mr. Kambiyanto Kettin
PT Buanatata Adisentosa	1.595.423.600	23,50%	39.885.590.000	PT Buanatata Adisentosa
PT Tancorp Surya Sukses	1.595.423.600	23,50%	39.885.590.000	PT Tancorp Surya Sukses
Global House International Company Limited	1.493.800.000	22,00%	37.345.000.000	Global House International Company Limited
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	561.613.700	8,26%	14.040.342.500	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	6.790.000.000	100,00%	169.750.000.000	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Tuan Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	22,74%	38.593.477.500	Mr. Kambiyanto Kettin
PT Buanatata Adisentosa	1.595.423.600	23,50%	39.885.590.000	PT Buanatata Adisentosa
PT Tancorp Surya Sukses	1.595.423.600	23,50%	39.885.590.000	PT Tancorp Surya Sukses
Global House International Company Limited	1.493.800.000	22,00%	37.345.000.000	Global House International Company Limited
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	561.613.700	8,26%	14.040.342.500	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	6.790.000.000	100,00%	169.750.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 9 Februari 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal - hal sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 6 dated February 9, 2022, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, the Company's shareholders decided and approved on the followings:

- Pelaksanaan Penawaran Umum melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.099.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25 atau sebanyak-banyaknya 16,01% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang di dalamnya sudah termasuk program ESA, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI). Pemegang Saham Perusahaan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut.
- The execution of the Initial Public Offering/IPO of the Company through the issuance of new shares from the Company's portfolio at total maximum 1,099,000,000 shares with Rp 25 price per shares or maximum 16.01% from the Company's total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering/IPO, to be offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange, which includes the ESA program, as well as registration of the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI). The Company's Shareholders declare the waiver of preemptive rights of the Company's shareholders to subscribe the new shares issued.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perusahaan setelah selesainya proses Penawaran Umum.

Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut diatas, berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris yang diaktakan dengan akta notaris yang sama, telah diambil keputusan antara lain sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut: Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 33,95% atau sebanyak 6.790.000.000 saham, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 169.750.000.000 oleh para pemegang saham.

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

30 September 2023 / September 30, 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Direktur Utama</u> Tuan Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	22,74%	38.593.477.500	<u>President Director</u> Mr. Kambiyanto Kettin
<u>Direktur</u> Tuan Johnny Liyanto	51.378.600	0,76%	1.284.465.000	<u>Director</u> Mr. Johnny Liyanto
Jumlah	1.595.117.700	23,50%	39.877.942.500	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Direktur Utama</u> Tuan Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	22,74%	38.593.477.500	<u>President Director</u> Mr. Kambiyanto Kettin
<u>Direktur</u> Tuan Johnny Liyanto	51.378.600	0,76%	1.284.465.000	<u>Director</u> Mr. Johnny Liyanto
Jumlah	1.595.117.700	23,50%	39.877.942.500	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan

21. SHARE CAPITAL (continued)

- The grant of authority to the Company's Boards of Commissioners to make changes to the Company's capital structure after the completion of the Public Offering process.

In connection with the decisions mentioned above, based on the Circular Decision of Boards of Commissioners which was notarized by the same notarial deed, the following decisions have been taken:

- Approve the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association to be as follows: From the authorized capital, has been issued and fully paid 33.95% or 6,790,000,000 shares, with a total nominal value of Rp 169,750,000,000 by the shareholders.

The Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of September 30, 2023 are as follows:

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan pada tanggal 23 Mei 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Syarifudin, S.H., No. 07 tanggal 23 Mei 2022, para pemegang saham antara lain, menyetujui pembagian dividen final atas laba bersih Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp 35.000.000.000 kepada masing-masing pemegang saham Perusahaan sesuai dengan persentase kepemilikannya. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 8.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 28 Oktober 2022, memutuskan dan menyetujui pembagian Dividen Tunai Interim untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp 14.938.000.000 atau Rp. 2,2 per saham kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan pada tanggal 9 Juni 2023, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Syarifudin, S.H., No. 08 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham antara lain, menyetujui pembagian dividen final atas laba bersih Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp 15.617.000.000 atau Rp 2,3 per saham kepada masing-masing pemegang saham Perusahaan sesuai dengan persentase kepemilikannya yang dibayarkan pada tanggal 3 Juli 2023, sehingga total seluruh dividen adalah sebesar Rp 30.555.000.000 atau Rp 4,5 per saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by Group in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Group manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the nine-month periods ended September 30, 2023 and year ended December 31, 2022.

Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Company

Based on the decision of the annual general meeting of shareholders on May 23, 2022, which was notarized by Deed of Notary Syarifudin, S.H., No. 07 dated May 23, 2022, the shareholders, approved the distribution of final dividends on the Company's net profit year 2021 amounted Rp 35,000,000,000 to the Company's shareholders according to their percentage of ownership. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2021 for general reserve purposes amounting to Rp 8,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Resolution of the Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company on 28 October 2022, has decided and approved the distribution of the Interim Cash Dividend for the 2022 Financial Year of Rp 14,938,000,000 or Rp. 2.2 per share to all Shareholders of the Company.

Based on the decision of the annual general meeting of shareholders on June 9, 2023, which was notarized by Deed of Notary Syarifudin, S.H., No. 08 dated June 9, 2023, the shareholders, approved the distribution of final dividends on the Company's net profit year 2022 amounted Rp 15,617,000,000 or Rp 2.3 per share to the Company's shareholders according to their percentage of ownership, which was paid in July 3, 2023, resulting in total dividend of Rp 30,555,000,000 or Rp 4.5 per share. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2022 for general reserve

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

mencadangkan sejumlah Rp 5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Agio saham:		
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	467.968.000.000	467.968.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2x)	(5.815.403.025)	(5.815.403.025)
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2c)	20.520.643.656	20.520.643.656
Pengampunan pajak	507.989.000	507.989.000
Jumlah	483.181.229.631	483.181.229.631

**22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES
(continued)**

purposes amounting to Rp 5,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

Additional paid-in capital arising from:
Initial public offering
(Note 1b)
Share issuance cost
(Notes 1b and 2x)
Difference in value from
restructuring of entities under
common control (Note 2c)
Tax amnesty

Total

24. SALDO LABA

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021*)	31 Desember 2020/ December 31, 2020*)	
Saldo laba awal tahun	517.537.077.944	462.720.076.261	410.127.159.462	313.913.224.960	Beginning balance retained earnings
Laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	60.848.280.173	103.360.172.768	87.145.236.487	110.476.834.502	Profit for the year/period attributable to owners of the parent entity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		1.394.828.915	2.171.680.312		Remeasurement of employee benefit obligation - net of tax
Dividen	(15.617.000.000)	(35.000.000.000)	(36.724.000.000)		Dividend
Dividen interim		(14.938.000.000)		(14.262.900.000)	Dividend interim
Total	562.768.358.117	517.537.077.944	462.720.076.261	410.127.159.462	Total

*) Berdasarkan angka yang disajikan kembali pada laporan audit sebelumnya

*) Based on previously restated numbers in audited report

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) dalam ekuitas Entitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 1.345 dan Rp 1.252. Sementara itu, laba KNP entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 131 dan Rp 69.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-Controlling Interest (NCI) in equity of consolidated Subsidiary as of September 30, 2023 and December 31, 2022, amounted to Rp 1,345 and Rp 1,252, respectively. Meanwhile, the NCI in income for the year of the consolidated subsidiary for the year then ended September 30, 2023 and 2022, amounted to Rp 131 and Rp 69, respectively.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Bahan bangunan	1.181.215.703.740
Bahan <i>finishing</i>	747.716.781.716
Lain-lain	44.282.210.492
Jumlah	1.973.214.695.949
Penjualan Konsinyasi	
Bahan bangunan	14.242.238.854
Bahan <i>finishing</i>	499.151.725
Lain-lain	3.016.378
Sub-Jumlah	14.744.406.957
Jumlah	1.987.959.102.906
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 27)	
Bahan bangunan	(11.420.754.688)
Bahan <i>finishing</i>	(405.660.791)
Lain-lain	(2.280.000)
Sub-Jumlah	(11.828.695.479)
Jumlah	1.976.130.407.427

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, penjualan bersih di atas sudah termasuk pencadangan poin loyalitas pelanggan - bersih, masing-masing sebesar Rp 10.746.205.010 dan Rp 11.377.663.754.

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,02% dan 0,03%, masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 16).

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan pihak ketiga untuk pembelian barang dagangan masing-masing sebesar Rp 12.704.636.236 dan Rp 13.157.316.039, pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Persediaan barang dagangan awal	662.926.255.628
Pembelian bersih	1.621.943.663.496

26. NET SALES

The details of this account are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	1.153.311.711.737	<i>Building materials</i>
	681.140.410.581	<i>Finishing materials</i>
	42.930.410.983	<i>Others</i>
Jumlah	1.877.382.533.302	Total
Penjualan Konsinyasi		Consignment Sales
Bahan bangunan	13.463.668.354	<i>Building materials</i>
Bahan <i>finishing</i>	743.597.649	<i>Finishing materials</i>
Lain-lain	-	<i>Others</i>
Sub-Jumlah	14.207.266.003	Sub-Total
Jumlah	1.891.589.799.305	Total
		Cost of Consignment Sales (Note 27)
	(11.744.839.298)	<i>Building materials</i>
	(656.632.213)	<i>Finishing materials</i>
	-	<i>Others</i>
Sub-Jumlah	(12.401.471.511)	Sub-Total
Jumlah	1.879.188.327.794	Total

On the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, the above net sales are included allowance customer loyalty point, amounting to Rp 10,746,205,010 and Rp 11,377,663,754, respectively.

A portion of sales, approximately 0.02% and 0.03% on the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively, were made to related parties (Note 16).

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues on the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022.

Advances from customers represents an advance paid by the third parties customer for the purchase of merchandise amounting to Rp 12,704,636,236 and Rp 13,157,316,039, respectively, as of September 30, 2023 and 2022.

27. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	555.100.440.451	<i>Beginning merchandise inventories</i>
	1.635.801.001.688	<i>Net purchases</i>

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Barang dagangan tersedia untuk dijual	2.284.869.919.124	2.190.901.442.139
Persediaan barang dagangan akhir	(660.279.909.292)	(638.030.517.779)
Jumlah	1.624.590.009.832	1.552.870.924.360
	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Terdiri dari:		
Beli putus	1.612.761.314.353	1.540.469.452.850
Konsinyasi (Catatan 27)	11.828.695.479	12.401.471.510
Jumlah	1.624.590.009.832	1.552.870.924.360

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 15,76% dan 13,14%, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 16).

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

		Merchandise inventories available for sale
		Ending merchandise inventories
		Total
		Consist of:
		Cost of direct sales
		Cost of consignment sales (Note 27)
		Total

A portion of purchases, approximately 15,76% and 13,14% for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively, were made to related parties (Note 16).

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in nine-month period ended on September 30, 2023 and 2022.

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Gaji dan tunjangan	148.703.845.540	135.284.058.056
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 12)	17.087.644.213	16.830.136.021
Listrik, air dan telepon	11.251.849.998	10.221.027.417
Keamanan dan kebersihan	12.119.745.052	9.526.344.718
Iklan dan promosi	17.861.023.855	8.163.590.213
Administrasi kartu kredit	8.057.339.354	7.750.866.417
Pemeliharaan dan perbaikan	6.677.520.382	7.254.808.869
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	7.304.225.908	5.629.289.140
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	7.503.594.372	6.865.996.713
Beban kantor	3.917.505.180	3.138.921.297
Pajak dan perijinan	1.917.962.759	2.401.910.831
Asuransi	2.079.668.010	1.602.531.202
Lain-lain	4.074.426.821	3.464.272.889
Jumlah	248.556.351.444	218.081.766.227

Pada bagian biaya gaji dan tunjangan terdapat komponen penyusutan natura sebesar Rp 6.000.000 yang dapat diatribusikan kepada penyusutan aset hak guna.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Gaji dan tunjangan	51.846.170.414	46.904.703.063

28. SELLING EXPENSES

The details of this account are as follows:

		Salaries and allowances
		Depreciation and amortization (Note 10 and 12)
		Electricity, water and telephone
		Security and cleaning services
		Advertising and promotion
		Credit card administration
		Maintenance and repairs
		Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
		Employees' benefits (Note 20)
		Office expense
		Taxes and licenses
		Insurance
		Others
		Total

In salaries and allowances expenses section, there is a depreciation for natura amounting to Rp 6,000,000, which is attributable to depreciation of right-of-use assets.

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

Salaries and allowances

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Jasa profesional	1.394.750.917
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	1.352.010.978
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 12)	2.092.739.462
Pemeliharaan dan perbaikan	1.627.727.904
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.566.733.849
Listrik, air dan telepon	895.917.570
Beban kantor	1.205.741.777
Sewa	1.148.478.944
Asuransi	161.042.228
Lain-lain	2.025.531.759
Jumlah	65.316.845.802

Pada bagian biaya gaji dan tunjangan terdapat komponen penyusutan natura sebesar Rp 85.501.289 yang dapat diatribusikan kepada penyusutan aset tetap dan sebesar Rp 74.999.992 yang dapat diatribusikan kepada penyusutan aset hak guna.

30. PENDAPATAN KEUANGAN, BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan keuangan, beban keuangan dan pendapatan lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
<u>Pendapatan Keuangan</u>		
Bunga bank	11.149.166.360	8.407.300.869
<u>Beban Keuangan</u>		
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	4.080.886.655	3.349.969.136
Administrasi bank	228.247.508	771.677.655
Bunga pinjaman	-	767.542
Jumlah	4.309.134.163	4.122.414.333
<u>Pendapatan Lain-lain - Bersih</u>		
Pendapatan sewa	8.544.620.450	5.628.767.347
Pendapatan parkir dan cafe	2.922.315.220	2.603.147.832
Pendapatan transportasi	1.739.331.539	1.933.126.279
Lain-lain - bersih	3.396.142.541	3.023.894.237
Jumlah	16.602.409.750	13.188.935.695

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas non-kas

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	3.179.138.122	-
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	-	-

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

4.080.253.813	Professional fees
2.946.427.163	Employees' benefits (Note 20)
1.989.124.606	Depreciation and amortization (Notes 10 and 12)
1.552.981.824	Maintenance and repairs
1.369.535.434	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
1.298.356.951	Electricity, water and telephone
1.134.687.612	Office expense
877.466.859	Rentals
141.723.387	Insurance
1.957.280.310	Others
64.252.541.022	Total

In salaries and allowances expenses section, there is a depreciation for natura amounting to Rp 85,501,289 which is attributable to depreciation of fixed assets, and amounting to Rp 74,999,992 which is attributable to depreciation of right-of-use assets.

30. FINANCE INCOME, FINANCE CHARGES AND OTHERS INCOME - NET

Details of finance income, finance charges and others income - net are as follows:

<u>Finance Income</u>
Bank interest
<u>Finance Charges</u>
Interest on lease liabilities (Note 11)
Bank administrative charges
Interest loans
Total
<u>Others Income - Net</u>
Rent income
Parking and cafe income
Transportation income
Others - net
Total

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Non-cash activities

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Additions to fixed assets from advance for purchase of fixed assets

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS
KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

b. Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	30 September 2023/ September 30, 2023	
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	61.763.879.375	(8.322.680.542)	3.179.138.122	896.773.026	57.517.109.981	Lease liabilities
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	30 September 2022/ September 30, 2022	
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.047.000.000	(1.047.000.000)	-	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	53.181.974.805	(3.657.451.040)	-	-	49.524.523.765	Lease liabilities

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Raya Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi dari PT Binamandiri Majugemilang (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai bulan Februari 2022 dan akan berakhir pada bulan Februari 2042.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan menyewa 2 bangunan yang terletak di Komplek Multi Guna No. 15-16, Deli Serdang, Percut Sei, Sumatera Utara dari William Salim (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai bulan Oktober 2022 dan akan berakhir pada bulan Oktober 2025.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Ring Road No. 99-S, Setia Budi II, Medan dari Irawan Rusli (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai tanggal 13 November 2022 dan akan berakhir pada tanggal 13 November 2032.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan menyewa bangunan gudang yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 198, Karawaci, Tangerang dari Bambang Sihono (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Agustus 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2026.
- Pada tanggal 9 April 2018, Entitas Anak (MI) dengan Guntoro Ongkowiedjojo (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan dan lahan untuk parkir kendaraan yang terletak di Jalan Muncul No. 8, Sidoarjo, Jawa Timur dengan periode sewa yang telah diperpanjang dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)**

b. Net debt reconciliation

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	30 September 2023/ September 30, 2023	
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	61.763.879.375	(8.322.680.542)	3.179.138.122	896.773.026	57.517.109.981	Lease liabilities
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	30 September 2022/ September 30, 2022	
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.047.000.000	(1.047.000.000)	-	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	53.181.974.805	(3.657.451.040)	-	-	49.524.523.765	Lease liabilities

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Lease Agreements

- Based on the lease agreement on October 14, 2021, the Company leased the building located on Jalan Raya Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi from PT Binamandiri Majugemilang (third party) with a rental period that starts on February 2022 and will be ended on February 2042.
- Based on the lease agreement on Agustus 29, 2022, the Company leased 2 buildings located on Komplek Multi Guna No. 15-16, Deli Serdang, Percut Sei, Sumatera Utara from William Salim (third party) with a rental period that starts on October 2022 and will be ended on October 2025.
- Based on the lease agreement on June 13, 2022, the Company leased the building located on Jalan Ring Road No. 99-S, Setia Budi II, Medan from Irawan Rusli (third party) with a rental period that starts on November 13, 2022 and will be ended on November 13 2032.
- Based on the lease agreement on July 24, 2023, the Company leased the warehouse building located on Jalan Imam Bonjol No. 198, Karawaci, Tangerang from Bambang Sihono (third party) with a rental period that starts on August 1, 2023 and will be ended on July 31, 2026.
- On April 9, 2018, the Subsidiary (MI) with Guntoro Ongkowiedjojo (third party) entered into a lease agreement for buildings and land for parking vehicles located on Jalan Muncul No. 8, Sidoarjo, East Java with an extended rental period from January 1, 2023 to December 31, 2027.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- Pada tanggal 13 Februari 2020, Entitas Anak (MI) dengan I Ketut Carma (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan yang terletak di Desa Gubug, Kecamatan Tabanan, Bali dengan periode sewa dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan 1 April 2025.
- Pada tanggal 25 Mei 2023, Entitas Anak (MI) dengan PT. Graha Rajawali Perkasa (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan dan lahan untuk parkir kendaraan yang terletak di Jalan Rajawali No. 55-57, Surabaya, Jawa Timur dengan periode sewa dari tanggal 25 Oktober 2023 sampai dengan 25 Oktober 2043

Perjanjian Jual Beli Properti

- Berdasarkan akta jual beli no. 437/2023, 438/2023, 439/2023, 440/2023, dan 441/2023 oleh pejabat pembuat akta tanah notaris Lidiawati Evi Setiono, SH., M.Kn., pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan membeli tanah yang terletak di Lot Puri Aster kav. 10, Depok dari PT. Dinamika Alam Sejahtera (pihak ketiga).
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli no. 07/2023, oleh notaris Juhaidi, SH., pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan membeli tanah yang terletak di Jalan Kenten Sukamaju no. 333, Sako, Palembang dari Herry Rianto (pihak ketiga).
- Berdasarkan akta jual beli no. 31, 32, dan 33 oleh pejabat pembuat akta tanah notaris Nun Fadilah Muslimah, SH., M.Kn., pada tanggal 13 September 2023, Entitas Anak (MI) membeli tanah yang terletak di Kecamatan Sugai Pinang, Samarinda, Kalimantan Timur dari PT. Timur Adyadaya (pihak ketiga).

Perjanjian Kerjasama Jual Beli

- Perusahaan melakukan beberapa perjanjian pembelian barang dagang, antara lain dengan PT Satya Langgeng Sentosa, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Dekoramik Perdana, PT Suryaprabha Jatisatya (pihak berelasi), PT Palma Conte Mas (pihak berelasi), PT Jotun Indonesia, PT Sayap Mas Utama, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (pihak berelasi), PT Niro Ceramic Sales Indonesia, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- Perusahaan melakukan perjanjian pembelian ERP sistem dan Point of Sales (POS) sistem yang dibuat untuk perseroan dengan Siam Global House PCL (pihak berelasi) yang merupakan afiliasi, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama. Keterangan mengenai perjanjian ini tersedia dalam keterbukaan informasi terkait transaksi afiliasi Perusahaan. Perseroan telah mendapatkan pendapat wajar terhadap Transaksi ini berdasarkan Laporan Penilai dari KJPP No.00252/2.0118-00/BS/05/0596/1/VI/2023 tertanggal 23 Juni 2023 perihal Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Lease Agreements (continued)

- On February 13, 2020, the Subsidiary (MI) with I Ketut Carma (third party) entered into a lease agreement for buildings located on Desa Gubug, Tabanan Sub-District, Bali with a rental period from April 1, 2020 to April 1, 2025.
- On May 25, 2023, the Subsidiary (MI) with PT. Graha Rajawali Perkasa (third party) entered into a lease agreement for buildings and land for parking vehicles located on Jalan Rajawali No. 55-57, Surabaya, East Java with a rental period from October 25, 2023 to October 25, 2043.

Property Sale and Purchase Agreements

- Based on the purchase deed no. 437/2023, 438/2023, 439/2023, 440/2023, and 441/2023 made by land deed official notary Lidiawati Evi Setiono, SH., M.Kn., on June 26, 2023, the Company purchased the land located on Lot Puri Aster kav. 10, Depok from PT. Dinamika Alam Sejahtera (third party).
- Based on the purchase agreement no. 07/2023, made by notary Juhaidi, SH., on July 21, 2023, the Company purchased the land located on Jalan Kenten Sukamaju no. 333, Sako, Palembang from Herry Rianto (third party).
- Based on the purchase deed no. 31, 32, and 33 made by land deed official Nun Fadilah Muslimah, SH., M.Kn., on September 13, 2023, the Subsidiary (MI) purchased the land located on Sungai Pinang Sub-district, Samarinda, East Kalimantan, from PT. Timur Adyadaya (third party).

Sale and Purchase Cooperation Agreements

- The Company entered into several trade merchandise purchase agreements, among others with PT Satya Langgeng Sentosa, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Dekoramik Perdana, PT Suryaprabha Jatisatya (related party), PT Palma Conte Mas (related party), PT Jotun Indonesia, PT Sayap Mas Utama, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (related party), PT Niro Ceramic Sales Indonesia, with the agreed terms and conditions
- The company entered into an agreement to purchase ERP systems and Point of Sales (POS) systems made for the company with Siam Global House PCL (related party) which is an affiliate, in accordance with mutually agreed terms and conditions. Information regarding this agreement is provided in the disclosure of information related to the Company's affiliated transactions. The Company has received a fair opinion on this Transaction based on the Appraiser's Report from KJPP No.00252/2.0118-00/BS/05/0596/1/VI/2023 dated June 23, 2023 regarding the Report on the Fairness Opinion of the Transaction Plan.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Jual Beli (lanjutan)

- Perusahaan melakukan perjanjian layanan penyediaan barang import yang dibuat perseroan dengan SCG Distribution Co.Ltd (pihak berelasi) yang merupakan afiliasi, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama. Keterangan mengenai perjanjian ini tersedia dalam keterbukaan informasi terkait transaksi afiliasi Perusahaan. Perseroan telah mendapatkan pendapat wajar terhadap Transaksi ini berdasarkan Laporan Penilai dari KJPP No.00253/2.0118-00/BS/05/0596/1/VI/2023 tertanggal 23 Juni 2023 perihal Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi.
- Entitas Anak (MI) melakukan beberapa perjanjian pembelian barang dagang, antara lain dengan PT Palma Conte Mas (pihak berelasi), PT Satya Langgeng Sentosa, PT Adyabuana Persada, PT Suryaprabha Jatisatya (pihak berelasi), PT Dekoramik Perdana, PT Graha Mitra Gita Lestarindo, CV Casa Fiero, PT Kurnia Niagatama Sejahtera, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

33. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	60.848.280.173	60.456.493.395
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.790.000.000	6.790.000.000
Laba per saham dasar	8,96	8,90

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

	30 September 2023 / September 30, 2023				
	Bahan bangunan/ Building materials	Bahan finishing/ Finishing materials	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	1.184.037.187.906	747.810.272.650	44.282.946.871	1.976.130.407.427	Net sales
Beban pokok penjualan	(957.904.365.152)	(619.790.556.067)	(35.066.393.134)	(1.612.761.314.353)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	226.132.822.754	128.019.716.583	9.216.553.737	363.369.093.074	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(248.556.351.444)	Unallocated selling expenses

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Sale and Purchase Cooperation Agreements (continued)

- The company entered into a service agreement for the supply of imported goods made by the company with SCG Distribution Co. Ltd (related party) which is an affiliate, in accordance with mutually agreed terms and conditions. Information regarding this agreement is available in the disclosure of information related to the Company's affiliated transactions. The Company has received a fair opinion on this Transaction based on the Appraiser's Report from KJPP No.00253/2.0118-00/BS/05/0596/1/VI/2023 dated June 23, 2023 regarding the Report on the Fairness Opinion of the Transaction Plan.
- The Subsidiary (MI) entered into several trade merchandise purchase agreements, among others with PT Palma Conte Mas (related party), PT Satya Langgeng Sentosa, PT Adyabuana Persada, PT Suryaprabha Jatisatya (related party), PT Dekoramik Perdana, PT Graha Mitra Gita Lestarindo, CV Casa Fiero, PT Kurnia Niagatama Sejahtera, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, with the agreed terms and conditions.

33. BASIC EARNING PER SHARE

The calculation of basic earning per share is as follows:

34. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Business Segment

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(65.316.845.802)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan keuangan				11.149.166.360	Finance income
Beban keuangan				(4.309.134.163)	Finance charges
Pendapatan lain-lain - bersih				16.602.409.750	Others income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				72.938.337.775	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(12.090.057.471)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				60.848.280.304	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				-	Other comprehensive income - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan				60.848.280.304	Comprehensive income for the year
Aset Segmen					Segment Assets
Persediaan barang dagang	372.534.356.443	278.443.993.440	16.937.251.228	667.915.601.111	Merchandise inventory
Aset tidak dapat dialokasi				1.127.777.116.845	Unallocated assets
Jumlah Aset				1.795.692.717.956	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				580.141.945.600	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				580.141.945.600	Total Liabilities
Penambahan aset tetap				186.547.913.770	Additions of fixed assets
Penyusutan				18.637.160.279	Depreciation

30 September 2022 / September 30, 2022

	Bahan bangunan/ Building materials	Bahan finishing/ Finishing materials	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	1.155.030.540.794	681.227.376.017	42.930.410.983	1.879.188.327.794	Net sales
Beban pokok penjualan	(946.981.651.179)	(559.492.977.224)	(33.994.824.447)	(1.540.469.452.850)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	208.048.889.615	121.734.398.793	8.935.586.536	338.718.874.944	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(218.081.766.227)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(64.252.541.022)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan keuangan				8.407.300.869	Finance income
Beban keuangan				(4.122.414.333)	Finance charges
Pendapatan lain-lain - bersih				13.188.935.695	Others income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				73.858.389.926	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(13.401.896.462)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				60.456.493.464	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				-	Other comprehensive income - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan				60.456.493.464	Comprehensive income for the year
Aset Segmen					Segment Assets
Persediaan barang dagang	354.513.491.673	269.936.413.260	17.730.755.006	642.180.659.939	Merchandise inventory
Aset tidak dapat dialokasi				1.083.127.516.078	Unallocated assets
Jumlah Aset				1.725.308.176.017	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				597.032.580.835	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				597.032.580.835	Total Liabilities
Penambahan aset tetap				28.550.384.499	Additions of fixed assets
Penyusutan				18.112.562.070	Depreciation

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Jawa Barat	535.980.262.191	531.285.642.008	West Java
Jawa Timur	497.243.727.681	517.730.883.851	East Java
Banten	456.008.971.306	456.528.118.150	Banten
Bali	245.884.915.595	181.825.231.640	Bali
DKI Jakarta	90.434.859.385	102.748.450.600	DKI Jakarta
Lampung	79.305.410.364	89.070.001.545	Lampung
Sumatra Utara	71.272.260.905	-	Sumatra Utara
Jumlah	1.976.130.407.427	1.879.188.327.794	Total

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of Group's business activities is as follows:

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas.

Dalam hal tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, maka Grup akan menggantikan fasilitas suku

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to market price risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Market Risk

Market risk is a risk primarily due to changes in interest rates, Rupiah exchange rates, commodity prices and capital or loan prices, which may pose risks to the Group. In the Group's business plan, the market risk that has a direct impact to the Group is in terms of interest rate management.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Group is exposed to various risks associated with fluctuations in market rates. Group's interest rate risk arises from the loans. Loans issued at floating interest rates incur interest rate risk on cash flows.

Group conducts a periodic review of the interest rate impact to manage interest rate risk on cash flows.

In the event that the interest rate rises unreasonably, the Group will replace the floating interest rate facility with

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang melalui konversi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang berdasarkan negosiasi atau alternatif lain yang sesuai.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 / September 30, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	45.445.885.581	45.445.885.581
Deposito berjangka	230.000.000.000	230.000.000.000
Piutang usaha	7.747.071.253	7.747.071.253
Piutang lain-lain	2.355.805.745	2.355.805.745
Jumlah aset keuangan lancar	285.548.762.579	285.548.762.579
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha	399.686.214.964	399.686.214.964
Utang lain-lain	4.308.383.351	4.308.383.351
Biaya masih harus dibayar	20.063.526.764	20.063.526.764

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Interest Rate Risk (continued)

a fixed term interest rate facility through a conversion of a short-term loan into a long-term loan based on a negotiation or other suitable alternatives.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group are not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Current Financial Assets		
Cash and cash equivalents	168.580.843.714	168.580.843.714
Time deposits	310.000.000.000	310.000.000.000
Trade receivables	8.810.565.638	8.810.565.638
Other receivables	3.313.485.439	3.313.485.439
Total current financial assets	490.704.894.791	490.704.894.791
Current Financial Liabilities		
Trade payables	433.893.702.386	433.893.702.386
Other payables	7.307.133.859	7.307.133.859
Accrued expenses	21.746.276.983	21.746.276.983

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Utang bank	-	-	-	-	
Liabilitas sewa	1.213.153.677	1.213.153.677	4.431.762.020	4.431.762.020	
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	425.271.278.756	425.271.278.756	467.378.875.248	467.378.875.248	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Liabilitas sewa	56.303.956.304	56.303.956.304	57.332.117.355	57.332.117.355	
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	56.303.956.304	56.303.956.304	57.332.117.355	57.332.117.355	
Jumlah liabilitas keuangan	481.575.235.060	481.575.235.060	524.710.992.603	524.710.992.603	

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

					Current maturities of long-term debts
					Bank loans
					Lease liabilities
					Total current financial liabilities
					Non-Current Financial Liabilities
					Long-term debts - net of current maturities
					Lease liabilities
					Total non-current financial liabilities
					Total Financial Liabilities

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

The fair value of lease liabilities is determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.